

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era teknologi dan globalisasi yang semakin maju setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan potensi diri yang mapu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bersaing di lingkup global. Kunci untuk mencapai hal tersebut salah satunya adalah pendidikan, jalur yang harus di lalui untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan yang membentuk karakter seseorang untuk menjadi seseorang yang memiliki kemampuan dan potensi diri yang mampu bersaing. Sesuai dengan isi UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan aktif untuk mengembangkan potensi pada diri individu, sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU RI No. 20/2003).

Maka pendidikan di sini memiliki peran penting sebagai suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga dapat berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat dengan baik. Hal tersebut merupakan tugas dari semua bagian lembaga pendidikan tidak terkecuali orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga. Dalam belajar perlu diciptakan proses belajar sepanjang hayat terkait dengan pengetahuan maupun sikap yang diharapkan sebagai keluaran siswa dari proses pendidikan di sekolah.

Namun saat ini berbagai permasalahan akademik masih menjadi polemik yang penting untuk di perhatikan di Indonesia. Upaya-upaya pemerintah pun sudah sangat beragam untuk mengatasi hal ini, contoh perubahan-perubahan sistem pembelajaran yang di maksudkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa seperti waktu belajar yang semakin panjang, kurikulum yang terus dilakukan revisi dan peningkatan kualitas pengajar

Heni Siti, 2021

*PENGARUH PROKRASINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERASI LINGKUNGAN KELUARGA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan diadakannya berbagai kepelatihan untuk guru. Akan tetapi di kutip dari artikel berita online CNN Indonesia pada tahun 2018 Kepala Bidang Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Supriyatno menilai waktu belajar siswa Indonesia terlalu lama. Kendati demikian, ia mengatakan kebijakan soal waktu belajar siswa di sekolah belum bisa direvisi saat ini. Meskipun memiliki waktu belajar lebih lama namun peretas pelajar Indonesia di Asia Tenggara masih di bawah negara seperti Filipina dan Singapura.

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu indikator prestasi belajar dikatakan baik adalah dengan tercapainya hasil belajar siswa dengan mencapai nilai minimal (KKM) yang sebelumnya telah di tetapkan. Adanya perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal siswa. Menurut Slameto (2010, hlm.25) mengemukakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran dapat dicapai dengan memadukan kedua kedua faktor tersebut yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan maupun dari luar diri (ekternal).

Hasil belajar yang rendah merupakan hal yang tidak dapat di anggap hal sepele dan dibiarkan, karena merupakan cerminan hasil dari pendidikan kita selama ini dan akan berdampak buruk pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada akhirnya tidak memiliki SDM yang berkualitas untuk membantu pembangunan negara. Dari hasil belajar siswa yang sangat rendah ini perlu di perhatikan faktor-faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus di lakukan terlebih hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah baik dari pemerintah pusat maupun sekolah itu sendiri. seperti perbaikan kurikulum, pelatihan untuk guru maupun usaha-usaha lain untuk siswa seperti jam tambahan atau les. Namun hasil yang di peroleh masih belum sesuai dengan yang diharapkan, untuk memperoleh

hasil yang optimal bukan sekedar kurikulum, kualitas sekolah tetapi harus di dorong dengan peran serta lingkungan keluarga yang mendukung dan tentunya siswa itu sendiri.

Untuk mengatasi masalah ini, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah *procrastination* atau penundaan dalam belajar, dan faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Kármen et al., (2015) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik umumnya merugikan dan tidak pernah membantu dan dapat dikatakan prokrastinasi akademik tidak pernah berakhir dengan kesuksesan. Selain itu menurut Kim & Seo (2015) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan hasil belajar.

Adapun dalam beberapa hasil penelitian lain mengenai prokrastinasi akademik, menunjukkan bagaimana prokrastinasi akademik mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran yang tidak semata-mata muncul dengan sendirinya. Burka dan Yuen (2008) mengungkapkan bahwa sekitar 75% mahasiswa pernah melakukan prokrastinasi, 50% diantaranya melakukan prokrastinasi secara konsisten dan 95% prokrastinator ingin mengurangi perilaku prokrastinasi karena bermasalah dengan kinerja dan perasaan mereka. Menurut Fiske (2004) menyatakan prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh pengaruh situasional (eksternal) dan kepribadian (internal). Senecal et al., (1995) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki konflik dalam belajar untuk segera mengerjakan atau menunda tugas untuk ujiannya, dapat mengalami emosi yang saling bertentangan dan kehilangan inisiatif dalam mengejar tujuan akademik sehingga melakukan penundaan atau prokrastinasi.

Penelitian ini akan menunjukkan tentang bagaimana prokrastinasi akademik mempengaruhi hasil belajar dengan variabel moderasi lingkungan keluarga antar keduanya. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur dari berbagai penelitian sebelumnya. Lingkungan keluarga dipilih sebagai variabel moderasi di karenakan lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku

Heni Siti, 2021

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERASI LINGKUNGAN KELUARGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

prokrastinasi akademik. Teori mengenai hal tersebut dikemukakan oleh Ferrari (1995) yaitu teori psikodinamik, mengungkapkan bahwa seseorang melakukan prokrastinasi tidak terlepas dari pengalaman masa kecilnya. Trauma masa anak-anak dan kesalahan pengasuhan bisa menyebabkan munculnya prokrastinasi. Senecal et al., (2001) juga menunjukkan bahwa peran dan pekerjaan keluarga dapat mengganggu dan menimbulkan konflik peran (situasional) dan kelelahan emosional, sehingga menjadi pendorong seorang individu melakukan prokrastinasi akademik yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Sementara itu, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran (Dimyanti dan Mudjiono, 2006). Terkait pentingnya hasil belajar tentu perlu diketahui bagaimana supaya hasil belajar dapat meningkat. Disini prokrastinasidan lingkungan keluarga menjadi faktor yang patut diperhatikan dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Seperti yang disebutkan pada pemaparan sebelumnya prokrastinasi dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap hasil belajar. Sementara lingkungan keluarga dijadikan variabel moderasi yang dianggap dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Dengan Moderasi Lingkungan Keluarga”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Hasil belajar masih menjadi tolak ukur yang sangat penting dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Namun, yang menjadi permasalahan adalah masih banyak siswa yang belum berhasil mencapai standar minimum yang telah ditentukan. Beberapa bukti empiris telah mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar. Serta menurut teori, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah prokrastinasi akademik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar?
2. Apakah lingkungan keluarga dapat memoderasi pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga dapat memoderasi pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **2.1.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi atau menjadi bahan kajian lebih lanjut sebagai perluasan penelitian mengenai pengaruh prokrastinasi akademik serta lingkungan keluarga terhadap hasil belajar bagi penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan pada penelitian terdahulu mengenai prokrastinasi akademik, lingkungan keluarga atas pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena pentingnya hasil belajar, penelitian ini secara khusus diharapkan dapat membuktikan mengenai pengaruh prokrastinasi akademik baik positif atau negatif, serta lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

### **2.1.2 Manfaat Praktis**

Heni Siti, 2021

*PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERASI LINGKUNGAN KELUARGA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam segi manfaat praktisnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap individu agar lebih memahami bagaimana mengelola waktu belajar mereka dengan baik, serta bagi para pendidik atau lingkungan keluarga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa atau mahasiswa dalam belajar mereka. Manfaat khusus yang diharapkan adalah dapat menunjukkan informasi untuk mengevaluasi perilaku prokrastinasi akademik agar tidak melakukan prokrastinasi atau menjadi prokrastinator aktif dan tidak menjadi prokrastinator pasif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, memiliki sub-bab masing-masing yang berkaitan dengan setiap bab nya. Setiap bab terdiri sebagai berikut:

#### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

#### **2. BAB II Kajian Teoritis**

Bab ini berisi mengenai kajian teori yang terdiri dari konsep hasil belajar, prokrastinasi akademik, lingkungan keluarga dan hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat konteks yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

#### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi mengenai subjek penelitian, metode penelitian yaitu penentuan kriteria hasil riset yang relevan dan sumber perolehan hasil riset relevan, serta format analisis.

#### **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi kajian hasil penelitian yang relevan serta pembahasan mengenai hasil kajian.

#### **5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, implikasi dari penelitian dan rekomendasi berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat bermanfaat.